

No.

Date

Fold



Studi kasus 4 penerjemahan bahasa otomatis (machine translation)

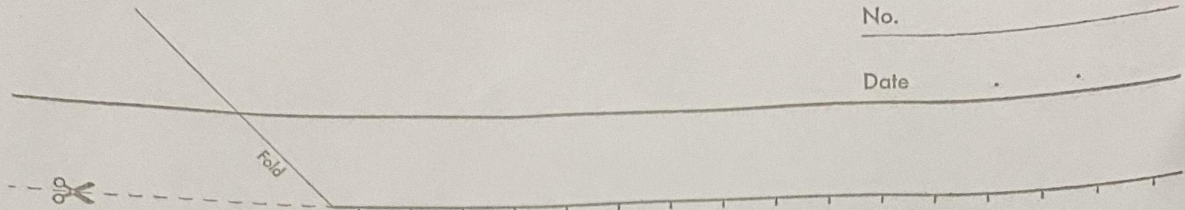
1. Menurut kalian, apa kesulitan menerjemahkan bahasa manusia?

- Kesulitan.

Bahasa manusia itu sangat kompleks dan penuh dengan nuansa seperti konteks, budaya, emosi, gaya bicara, idiom, samar makna ganda. satu kalimat bisa punya arti berbeda tergantung situasi atau siapa yang bicara. misalnya "saya lapar banget" dalam suasana bercanda bisa berarti berbeda dibandingkan dalam situasi serius.

2. Kenapa tidak cukup kalau hanya pakai daftar kata dan aturan?

- Kalau cuma mengandalkan daftar kata, terjemahan jadi kaku dan anen karena tidak memahami konteks bahasa itu dinamis. Struktur kalimat Indonesia pun beda jauh contoh: dan Jepang



Indonesia : "saya makan nasi"
Jepang : "watashi wa gohan o tabemasu"

Kalau pakai aturan baku, susunan katanya bisa salah, atau penggunaan partikel dalam bahasa Jepang bisa tidak tepat karena bahasa bukan cuma 'kata + Aturan = kalimat' tapi lebih kaya dari itu

3. Apa manfaat membiarkan komputer belajar dari banyak contoh kalimat?

Dengan belajar dari banyak contoh (data) komputer bisa:

- Menangkap pola bahasa
- Menpelajari konteks penggunaan kata
- Memahami gaya bahasa, ~~rekan~~ idiom dan frasa yang sering digunakan Akhirnya hasil terjemah jadi lebih natural